

## **HUBUNGAN ANTARA MINAT BACA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 32 BANDA ACEH**

Mulyani<sup>1</sup> dan Nurliana<sup>2</sup>

### **ABSTRAK**

Kemampuan membaca beberapa siswa kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh masih rendah. Rendahnya kemampuan tersebut salah satunya dipengaruhi oleh minat baca yang kurang untuk mengurangi faktor tersebut maka perlu ditumbuhkan minat baca pada siswa sedini mungkin agar dapat mengembangkan kemampuan membaca. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, Apakah ada hubungan antara minat baca terhadap kemampuan membaca pada siswa kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh?. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui hubungan minat baca terhadap kemampuan membaca pada siswa kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh yang berjumlah 63 siswa, karena populasinya kurang dari 100 maka yang menjadi sampel penelitiannya adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh, tahun ajaran 2015-2016 yang berjumlah 63 siswa. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan tes. Nilai yang diperoleh dari angket dan tes inilah yang diambil sebagai data, kemudian data diolah dengan menggunakan rumus korelasi pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n-2 = 63-2 = 61$ . Analisis data menunjukkan nilai persamaan regresi minat baca adalah 48,649 dan nilai persamaan regresi tes kemampuan membaca adalah 0,447. Hasil uji hipotesis juga menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu :  $0.155 < 1,67$ . Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara minat baca terhadap kemampuan membaca pada siswa kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh.

**Kata Kunci :** *Minat Baca, Kemampuan Membaca.*

---

<sup>1</sup> Mulyani, Dosen STKIP Bina Bangsa Getsempena. Email: mulyani@stkipgetsempena.ac.id

<sup>2</sup> Nurliana, Mahasiswa STKIP Bina Bangsa Getsempena

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Pendidikan pada hakikatnya seperti yang dinyatakan oleh para ahli psikologi pendidikan (dalam Syah, 2010:35), yaitu pengembangan potensi atau kemampuan manusia secara menyeluruh yang pelaksanaannya dilakukan dengan cara mengajarkan berbagai pengetahuan dan kecakapan yang dibutuhkan oleh siswa itu sendiri.

Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri siswa untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan bisa dimulai semenjak bayi masih berada dalam kandungan, hal yang baik untuk dilakukan dengan memainkan atau memperdengarkan musik, membaca untuk sang bayi, mengajak bercakap-cakap dan membacakan alqur'an kepada sang bayi, dengan harapan hal tersebut dapat memberi masukan ilmu sebelum proses kelahiran.

Menurut Suryadi (2007:38), "Membaca merupakan pintu gerbang untuk meraih berbagai ilmu pengetahuan. Membaca dianggap sebagai kunci untuk anak meraih kesuksesan". Kegiatan membaca memang sudah seharusnya diajarkan kepada anak sejak dini, bahkan bisa sejak anak masih bayi atau dalam kandungan. Peran orang tua dan keluarga tentu saja menjadi penentu sukses tidaknya kegiatan membaca anak.

Menurut Abdurrahman (2003:200), "Membaca merupakan aktifitas kompleks fisik dan mental. Aktivitas fisik yang terkait dengan membaca adalah gerak mata dan ketajaman

penglihatan". Siswa dapat membaca dengan baik jika mampu melihat huruf-huruf dengan jelas, mampu menggerakkan mata secara lincah, mengingat simbol-simbol bahasa dengan tepat, dan memiliki penalaran yang cukup untuk memahami bacaan.

Menurut Anderson (dalam Alex dan Achmad 2011:07), "Membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi serta maknanya, dan menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan, membaca juga sebagai suatu proses untuk memahami makna suatu tulisan".

Membaca dapat menjadikan siswa mengetahui, memahami, dan mengerti dalam berbagai hal. Budaya membaca harus ditanamkan sejak kecil. Oleh karena itu jika ingin berpacu dalam abad globalisasi ini penyelenggara pendidikan harus segera menyadari bahwa minat dan kebiasaan untuk membaca itu perlu ditanam pada anak sedini mungkin supaya hal itu menjadi hobi anak yang akan terus dibawa sampai dewasa.

Menurut Hilgard (dalam Slameto, 2010:57), "Minat adalah kegiatan yang diminati oleh siswa, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang". Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila materi pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada daya tarik baginya atau siswa tidak menyukainya.

Siswa yang memiliki minat sangat bermanfaat dalam meningkatkan motivasi

belajarnya. Siswa akan terdorong untuk belajar, jika mereka memiliki minat. Oleh karena itu, mengembangkan minat belajar siswa salah satu teknik mengembangkan motivasi siswa untuk belajar. Minat siswa akan tumbuh apabila siswa dapat menangkap materi pelajaran yang diberikan oleh gurunya itu bermanfaat, dan berguna untuk kehidupannya.

Oleh karena itu siswa yang memiliki minat atau suatu rasa suka, senang dan ketertarikannya pada aktivitas membaca, seharusnya juga akan mampu untuk membaca, dan memahami isi bacaan dengan baik .

Menurut Burns (dalam Rahim, 2007:01), mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan suatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Namun, anak-anak yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivasi untuk belajar. Belajar membaca adalah usaha yang terus menerus dilakukan untuk mengembangkan kemampuannya dalam membaca, dan anak-anak yang melihat tingginya nilai (*value*) membaca dalam kegiatan pribadinya anak akan lebih giat belajar membaca dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada di SD Negeri 32 Banda Aceh, di temukan bahwa ada beberapa siswa IV SD Negeri 32 Banda Aceh yang kemampuan membacanya masih rendah kurang dari KKM 75. Rendahnya kemampuan tersebut salah satunya dipengaruhi oleh faktor minat baca yang kurang. Untuk mengurangi faktor tersebut

maka perlu ditumbuhkan minat baca pada siswa sedini mungkin agar dapat mengembangkan kemampuannya dalam membaca. Oleh karena itu, dengan membaca siswa akan mendapatkan banyak sekali manfaatnya, baik bagi siswa itu sendiri maupun bagi pengajar, dengan membaca siswa akan lebih mudah mendapatkan informasi dengan cepat dan banyak mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan. Maka dari permasalahan tersebut penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh”.

## **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan yang terdapat pada penelitian ini adalah

- 1) Rendahnya kemampuan membaca siswa dalam proses belajar,
- 2) Perlunya minat baca pada siswa agar mampu mengembangkan kemampuan membaca.

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dapat dipaparkan sebagai berikut: Bagaimana hubungan antara minat baca terhadap kemampuan membaca siswa kelas IV SD 32 Banda Aceh?

## **4. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui hubungan minat baca

terhadap kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh.

### **5. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a) Manfaat teoritis**

penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan

#### **b) Manfaat praktis**

- 1) Bagi siswa, dapat menjadikan siswa untuk lebih meningkatkan minat membaca dalam mengembangkan kemampuan membacanya.
- 2) Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk memotivasi siswanya untuk meningkatkan minat membaca agar dapat memperoleh pengetahuan dari bacaan yang dibacanya melalui kemampuan membaca siswa.
- 3) Bagi sekolah, sebagai tolak ukur untuk dapat berkontribusi menyediakan bahan bacaan sebagai sumber ilmu dalam lingkungan sekolah sehingga meningkat minat membaca siswa.
- 4) Bagi peneliti, untuk menambah wawasan, pola pikir, sikap dan pengalaman sebagai upaya untuk meningkat kualitas profesi sebagai pengajar yang baik.

### **6. Hipotesis Penelitian**

Menurut Arikunto (2006:110), hipotesis yaitu “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti kebenarannya melalui data yang terkumpul”. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini

adalah hubungan antara minat baca terhadap kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh.

Ha : terdapat hubungan antara minat baca terhadap kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh.

Ho : tidak terdapat hubungan antara minat baca terhadap kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh.

### **LANDASAN TEORI**

#### **1. Minat Baca**

Menurut Slameto (2010:180), “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan siswa akan diperolehnya dikemudian hari.

Maka, minat baca yang akan penulis teliti disini yaitu sejauh mana siswa kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh memiliki rasa suka dan ketertarikannya untuk membaca agar dapat mengembangkan kemampuannya dalam membaca dan memahami isi bacaan.

#### **2. Kemampuan Membaca**

Menurut Burns dalam Rahim, (2007:01), mengungkapkan bahwa “Kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam masyarakat terpelajar. Namun anak yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivasi untuk belajar. Belajar membaca merupakan usaha yang harus anak-anak kembangkan”. Membaca sangatlah penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks. Kemampuan membaca merupakan tuntutan realitas kehidupan sehari-hari manusia

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca yaitu kesanggupan siswa untuk mengenali huruf, kata, kalimat dan mampu memahami isi bacaan. Membaca juga merupakan suatu dasar untuk menguasai berbagai bidang studi dan ilmu pengetahuan. Jika siswa tidak mampu membaca pada sekolah dasar, maka siswa akan mengalami kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi berikutnya, maka oleh sebab itu siswa harus belajar membaca untuk mengetahui berbagai ilmu pengetahuan dan mudah mendapatkan informasi.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:14), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian

yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian ini adalah korelasi yaitu penelitian yang menyelidiki hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Arikunto (2006:270), "Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu". Maka sesuai dengan jenis penelitian di atas peneliti membuat skema penelitian sebagai berikut:

Minat Baca	Kemampuan Membaca
X	Y

Dari skema di atas menjelaskan bahwa minat baca sebagai variabel X, sedangkan kemampuan membaca sebagai variabel Y.

#### **1. Lokasi dan waktu penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada semester genap, pada tanggal 18-20 Mei tahun ajaran 2015/2016 di Sekolah Dasar Negeri 32 Banda Aceh pada siswa kelas IVa dan IVb, yang beralamat di Beurawe Jln. Kasaman. Alasan penulis mengambil sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian karena belum pernah dilaksanakan penelitian dengan judul hubungan antara minat baca terhadap kemampuan membaca siswa pada sekolah tersebut.

#### **2. Populasi dan Sampel**

Sugiyono (2013:80), menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh sebanyak 63 siswa, yang terdiri atas dua kelas dengan rincian kelas IVa sebanyak 33 siswa dan kelas IVb sebanyak 30 siswa

Menurut Arikunto (2006:131), "jika kita hanya ingin melihat sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. sampel yaitu sebagian atau

wakil populasi yang diteliti”. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel dan populasinya diatas 100. Tetapi apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi. Tetapi, jika subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25%, tergantung setidaknya-tidaknya dari kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh sebanyak 63 siswa, karena populasinya kurang dari 100,

maka diambil semua siswa sehingga penelitian ini menjadi penelitian populasi.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data secara lengkap, maka penulis merencanakan menggunakan beberapa teknik penelitian diantaranya:

#### 1) Angket

Mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis yang berisi beberapa alternatif jawaban kepada siswa (responden) tentang pengaruh minat baca terhadap kemampuan membaca siswa. Angket diberikan kepada siswa kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh, jawaban dalam bentuk berupa ceklis (√). Alternatif jawaban dan nilai skor jawaban angket yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1** Alternatif pilihan jawaban

No	Jawaban	Skor nilai
1	Selalu	5
2	Sering	4
3	Kadang-kadang	3
4	Jarang	2
5	Tidak pernah	1

Sumber Sugiyono (2013:137)

#### 2) Tes

Tes adalah alat yang digunakan oleh penulis untuk mengukur kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh dengan cara membaca teks cerita yang diberikan oleh peneliti dan dibagikan kepada siswa.

### 4. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui hasil penelitian, maka selanjutnya adalah menganalisis semua data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi (Sudjana, 2005:368), sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X$$

$\hat{Y}$  = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai  $\hat{Y}$  apabila X = 0)

b = Koefisien regresi ( nilai meningkat atau menurun)

$$r = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Keterangan:

r = korelasi koefisien antara variabel X dan Y

N = banyaknya siswa

$X_i$  = variabel bebas

$Y_i$  = variabel terikat

$X_i Y_i$  = jumlah hasil dari variabel X dan Y

dahulu nilai tersebut akan dihitung nilai rata-rata dengan menggunakan rumus: (Sudjana, 2005:67).

$$\bar{x} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = mean (nilai rata-rata)

n = jumlah data

$\sum x_i$  = jumlah semua harga

Kemudian data tersebut dapat diklasifikasikan dan di tentukan bagaimana tingkat minat baca dan kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh dengan menggunakan interpretasi nilai r, sebagai berikut:

Sebelum nilai tes dan angket dimasukkan ke dalam rumus korelasi, terlebih

**Tabel 3.1** Tabel Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

Sumber (Arikunto 2006:276)

Dari bagan di atas maka penulis dapat menjabarkan sebagai berikut:

1. Hubungan variabel dapat dikatakan mempunyai korelasi yang tinggi apabila mencapai angka korelasi 0,800 sampai dengan 1,00
2. Hubungan variabel dapat dikatakan mempunyai korelasi yang cukup apabila mencapai angka korelasi 0,600 sampai dengan 0,800
3. Hubungan variabel dapat dikatakan mempunyai korelasi yang agak rendah

apabila mencapai angka korelasi 0,400 sampai dengan 0,600

4. Hubungan variabel dapat dikatakan mempunyai korelasi yang rendah apabila mencapai angka korelasi 0,200 sampai dengan 0,400
5. Hubungan variabel dapat dikatakan mempunyai korelasi yang sangat rendah apabila mencapai angka korelasi 0,000 sampai dengan 0,200

Dari penjabaran tersebut angka korelasi di atas dapat disimpulkan bahwasanya bilangan korelasi tersebut terdapat antara -1,00

sampai +100. Selanjutnya untuk pengujian koefisien korelasi di gunakan rumus statistik uji t

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

ket: t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi hasil r hitung

n = jumlah sampel (siswa)

Untuk t disini adalah hasil hitung koefisien korelasi regresi linier dengan derajat kebebasan dk = n-2 untuk pengujian hipotesis tersebut taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , dengan keputusannya:

Ha : diterima apabila t hitung > t tabel pada  $\alpha = 0,05$

Ho : ditolak apabila t tabel < t hitung pada  $\alpha = 0,05$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Minat Baca Pada Siswa.

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara menggunakan dua instrumen yaitu angket untuk minat baca, dan menggunakan tes untuk kemampuan membaca. Berikut ini adalah analisis data hasil penelitian yang berhasil dikumpulkan mulai tanggal 18-20 Mei 2016. Data yang terdiri dari dua instrumen, yakni hasil angket minat baca dan tes kemampuan membaca siswa, hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1

**Tabel 4.1** Data Hasil Angket Minat Baca Siswa

No	Nama Siswa	Jumlah Skor (20)
1	AR	86
2	ASK	80
3	BG	77
4	CI	72
5	FZN	75
6	FZ	69
7	FF	73
8	HP	68
9	JN	71
10	LS	72
11	MJ	76
12	MZ	65
13	MA	69
14	MD	68
15	MF	82
16	MK	86
17	MV	68
18	MI	85
19	ML	62
20	MR	75
21	NAU	72
22	NA	77
23	NR	68
24	NP	76
25	RR	82



26	RG	63
27	RI	75
28	RD	62
29	SM	82
30	ST	72
31	TF	75
32	WA	85
33	ZF	66
34	BR	79
35	RK	83
36	MRF	82
37	WK	79
38	MDO	86
39	JP	82
40	ML	79
41	RDN	77
42	AK	66
43	NM	65
44	MDA	77
45	RY	68
46	NE	75
47	AF	65
48	SA	73
49	NU	77
50	CW	92
51	GR	77
52	RM	63
53	UJ	73
54	MM	66
55	RM	65
56	MRR	75
57	SN	57
58	NS	76
59	MR	53
60	AA	82
61	MB	72
62	IM	85
63	MRD	76
	Total	4659

Berdasarkan hasil data angket penelitian yang telah diberikan kepada seluruh siswa kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh yang berjumlah 63 siswa, yang terlihat pada tabel 4.1 diperoleh informasi data skor tertinggi adalah 92 dan skor terendah adalah

53. Nilai akhir yang terdapat pada tabel 4.1 minat baca dihitung rata-ratanya dengan langkah berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum Xi}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{4659}{63}$$

$\bar{x} = 73,95$

Dari analisis data tersebut diketahui rata-ratanya 73,95. Maka minat baca siswa

kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh tergolong rendah karena kurang dari KKM.

## 2. Kemampuan Membaca Pada Siswa

**Tabel 4.2** Data Hasil Tes Kemampuan Membaca

No	Nama siswa	Skor nilai
1	AR	80
2	ASK	100
3	BG	90
4	CI	90
5	FZN	50
6	FZ	70
7	FF	80
8	HP	70
9	JN	100
10	LS	80
11	MJ	80
12	MZ	90
13	MA	60
14	MD	70
15	MF	60
16	MK	70
17	MV	80
18	MI	90
19	ML	50
20	MR	80
21	NAU	100
22	NA	80
23	NR	70
24	NP	90
25	RR	90
26	RG	60
27	RI	70
28	RD	90
29	SM	100
30	ST	70
31	TF	80
32	WA	90
33	ZF	100
34	BR	90
35	RK	70
36	MRF	100
37	WK	100
38	MDO	50
39	JP	90
40	ML	90
41	RDN	70
42	AK	80

43	NM	50
44	MDA	90
45	RY	60
46	NE	100
47	AF	70
48	SA	100
49	NU	90
50	CW	100
51	GR	90
52	RM	100
53	UJ	90
54	MM	90
55	RM	100
56	MRR	90
57	SN	90
58	NS	100
59	MR	60
60	AA	80
61	MB	60
62	IM	90
63	MRD	80
	Total	5150

Berdasarkan hasil tes penelitian yang diberikan kepada seluruh siswa kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh, diketahui bahwa nilai tes kemampuan membaca siswa di peroleh skor tertinggi adalah 100, sedangkan skor terendah adalah 50. Nilai akhir yang diperoleh akan dihitung rata-ratanya dengan langkah berikut:

$$\bar{x} = \frac{5150}{63}$$

$$\bar{x} = 81,74$$

Berdasarkan analisis data tersebut, terdapat bahwa rata-ratanya 81,74 dan Maka kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh tergolong dalam kategori cukup.

$$\bar{x} = \frac{\sum Xi}{n}$$

**Tabel 4.3** Presentase Nilai Kemampuan Membaca

No	Nilai kualitatif	Nilai Kuantitatif	
		Frekuensi	%
1	Tinggi	32	51%
2	Cukup	21	33%
3	Agak rendah	10	16%
4	Rendah	-	-
5	Sangat rendah	-	-

	Jumlah	63	100%
--	--------	----	------

Sumber Hasil Data Penelitia

**3. Hubungan Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca**

Pengolahan data hubungan antara minat baca terhadap kemampuan membaca pada siswa kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh disusun dalam bentuk tabel dengan menentukan simbol x untuk minat baca dan simbol y untuk kemampuan membaca, selanjutnya nilai yang telah ditentukan dalam masing-masing simbol dihitung rata-ratanya, menggunakan rumus koefisien regresi linier, sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X$$

$$r = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Supaya memudahkan peneliti dalam menganalisis data tersebut dan mengetahui hubungan antara minat baca terhadap kemampuan membaca. Dalam tabel 4.4 disajikan pemberian skor pada variabel x dan variabel y, serta perkalian kedua variabel tersebut. Selanjutnya hasil analisis data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4** Korelasi Antara Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca

No	Nama siswa	Xi	Yi	XiYi	Xi <sup>2</sup>	Yi <sup>2</sup>
1	AR	86	80	6880	7396	6400
2	ASK	80	100	8000	6400	10000
3	BG	77	90	6930	5929	8100
4	CI	72	90	6480	5184	8100
5	FZN	75	50	3750	5625	2500
6	FZ	69	70	4830	4761	4900
7	FF	73	80	5840	5329	6400
8	HP	68	70	4760	4624	4900
9	JN	71	100	7100	5041	10000
10	LS	72	80	5760	5184	6400
11	MJ	76	80	6080	5776	6400
12	MZ	65	90	5850	4225	8100
13	MA	69	60	4140	4761	3600
14	MD	68	70	4760	4624	4900
15	MF	82	60	4920	6724	3600
16	MK	86	70	6020	7396	4900
17	MV	68	80	5440	4624	6400
18	MI	85	90	7650	7225	8100
19	ML	62	50	3100	3844	2500
20	MR	75	80	6000	5625	6400
21	NAU	72	100	7200	5184	10000
22	NA	77	80	6160	5929	6400
23	NR	68	70	4760	4624	4900
24	NP	76	90	6840	5776	8100
25	RR	82	90	7380	6724	8100
26	RG	63	60	3780	3969	3600
27	RI	75	70	5250	5625	4900
28	RD	62	90	5580	3844	8100
29	SM	82	100	8200	6724	10000
30	ST	72	70	5040	5184	4900

31	TF	75	80	6000	5625	6400
32	WA	85	90	7650	7225	8100
33	ZF	66	100	6600	4356	10000
34	BR	79	90	7110	6241	8100
35	RK	83	70	5810	6889	4900
36	MRF	82	100	8200	6724	10000
37	WK	79	100	7900	6241	10000
38	MDO	86	50	4300	7396	2500
39	JP	82	90	7380	5476	8100
40	ML	79	90	7110	6241	8100
41	RDN	77	70	5390	5929	4900
42	AK	66	80	5280	4356	6400
43	NM	65	50	3250	4225	2500
44	MDA	77	90	6930	5929	8100
45	RY	68	60	4080	4624	3600
46	NE	75	100	7500	5625	10000
47	AF	65	70	4550	4225	4900
48	SA	73	100	7300	5329	10000
49	NU	77	90	6930	5929	8100
50	CW	92	100	9200	8464	10000
51	GR	77	90	6930	5929	8100
52	RM	63	100	6300	3969	10000
53	UJ	73	90	6570	5329	8100
54	MM	66	90	5940	4356	8100
55	RM	65	100	6500	4225	10000
56	MRR	75	90	6750	5625	8100
57	SN	57	90	5130	4275	8100
58	NS	76	100	7600	5776	10000
59	MR	53	60	3180	2809	3600
60	AA	82	80	6560	6724	6400
61	MB	72	60	4320	5184	3600
62	IM	85	90	7650	7225	8100
63	MRD	76	80	6080	5776	6400
	Total	4659	5150	382460	348131	434900

Untuk mencari korelasi antara minat baca dan kemampuan membaca, terlebih dahulu memasukkan nilai kedalam rumus yang telah ditentukan berdasarkan hasil perkalian antara kedua variabel x dan variabel y.

Diketahui :

$$N = 63$$

$$\sum X_i = 4659$$

$$\sum Y_i = 5150$$

$$\sum Xi^2 = 348131$$

$$\sum Yi^2 = 434900$$

$$\sum XiYi = 382460$$

$$a = \frac{(\sum y_i)(\sum x_i^2) - (\sum x_i)(\sum x_i y_i)}{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}$$

$$= \frac{(5150)(348131) - (4659)(382460)}{63 \times 348131 - (4659)^2}$$

$$= \frac{1792874650 - 1781881140}{21932253 - 21706281}$$

$$= \frac{10993510}{225976} = 48,649$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \\
 &= \frac{63 \times (382460) - (4659)(5150)}{63 \times (348131) - (4659)^2} \\
 &= \frac{24094980 - 23993850}{21932253 - 21706281} \\
 &= \frac{101130}{225972} = 0,447
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut ditemukan nilai  $a = 48,649$  dan nilai  $b = 0,447$  persamaan regresi yang digunakan untuk memprediksi minat baca terhadap kemampuan membaca siswa adalah

$$\hat{Y} = 48,649 + 0,447$$

$$r = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

$$r = \frac{63 \times 382460 - (4659)(5150)}{\sqrt{63 \times 348131 - (4659)^2} \sqrt{(63 \times 434900 - (5150)^2)}}$$

$$r = \frac{24094980 - 23993850}{\sqrt{(21932253 - 21706281)(27398700 - 26522500)}}$$

$$r = \frac{101130}{\sqrt{225972 - 876200}}$$

$$r = \frac{101130}{\sqrt{650228}}$$

$$r = \frac{101130}{650228} = 0,155$$

$$r^2 = 0,024$$

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas dengan menggunakan rumus *regresi linier*, maka hasil korelasi yang diperoleh antara hubungan minat baca (x) terhadap kemampuan membaca (y) pada seluruh siswa kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh  $r^2$  yaitu sebesar 0,024 atau sebesar 2,4. Maka minat baca mempengaruhi kemampuan membaca sebanyak 99,6% yang sisanya dipengaruhi

oleh faktor lain. Untuk menyatakan dan menentukan bobot tingkat korelasi antara minat baca terhadap kemampuan membaca, peneliti menggunakan kriteria rentang nilai korelasi koefisien yang di kutip dari buku (Arikunto, 2006:276).

Adapun kriterianya sebagai berikut:

Antara 0,800 sampai dengan 1,00 mempunyai korelasi yang tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,800 mempunyai korelasi yang cukup

Antara 0,400 sampai dengan 0,600 mempunyai korelasi yang agak rendah

Antara 0,200 sampai dengan 0,400 mempunyai korelasi yang rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,200 mempunyai korelasi yang sangat rendah (tidak berkorelasi).

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, ternyata hasil koefisien korelasi antara minat baca terhadap kemampuan membaca  $r^2$  sebesar 0,024. Dengan berpedoman pada tabel 3.1. Maka angka koefisien tersebut berada pada rentang nilai antara 0.000 sampai dengan 0,200. Dengan demikian koefisien korelasi tersebut memberikan petunjuk bahwa variabel minat baca dan kemampuan membaca pada seluruh siswa kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh mempunyai korelasi sangat rendah.

#### 4. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data, diperoleh hasil korelasi antara minat baca terhadap kemampuan membaca dengan menggunakan rumus korelasi *regresi linier* atau  $r^2$  hitung yaitu 0,024. Untuk memperoleh kebenarannya atau

diterima tidaknya hipotesis, maka hipotesis tersebut perlu untuk di uji kebenarannya dengan menggunakan uji koefisien korelasi yaitu dengan uji distribusi t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dimana nilai:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi hasil r hitung

n = jumlah siswa

maka nilai t yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,155\sqrt{63-2}}{\sqrt{1-(0,155)^2}}$$

$$t = \frac{0,155\sqrt{61}}{\sqrt{1-0,024}}$$

$$t = \frac{0,155 \times 7,810}{\sqrt{0,976}}$$

$$t = \frac{1,210}{7,622}$$

$$t = 0,158$$

Berdasarkan hasil pengolahan distribusi di atas, maka t hitung di peroleh sebesar 0,158. Dengan menggunakan derajat kebebasan (dk)  $N-2 = 63-2 = 61$ , pada taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dari daftar distribusi t diperoleh nilai t tabel yaitu sebesar 1,67. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} < dari t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak kebenarannya, artinya tidak terdapat hubungan antara minat baca terhadap kemampuan membaca pada siswa kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh.

Berdasarkan hasil pelitian pada siswa

kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh diketahui bahwa hasil analisis data menunjukkan bahwa hubungan antara minat baca terhadap kemampuan membaca siswa  $r^2$  bernilai sebesar 0,024. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara minat baca terhadap kemampuan membaca siswa pada SD Negeri 32 Banda Aceh memiliki hubungan yang sangat rendah (tidak berkorelasi).

## PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan tentang hubungan antara minat baca terhadap kemampuan membaca pada SD Negeri 32 Banda Aceh, dapat di simpulkan bahwa nilai rata-rata minat baca adalah 73,95, sedangkan nilai rata-rata kemampuan membaca adalah 81,79. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 0,158 sedangkan  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 1,67. Dengan demikian,  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , ( $H_0$ ) dinyatakan diterima dan ( $H_a$ ) dinyatakan ditolak, artinya tidak terdapat hubungan antara minat baca terhadap kemampuan membaca pada siswa kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh.

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi regresi linier, maka hasil koefisien korelasi yang didapat antara minat baca terhadap kemampuan membaca  $r^2$  sebesar 0,024. Maka angka koefisien tersebut berada pada rentang nilai antara 0,000 sampai dengan 0,200. Dengan demikian koefisien korelasi tersebut memberikan petunjuk bahwa kedua variabel antara minat baca terhadap kemampuan membaca siswa kelas IV SD

Negeri 32 Banda Aceh mempunyai korelasi yang sangat rendah (tidak berkorelasi)

## **2.Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dari perolehan data, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi pembaca maupun bagi penulis sendiri,

- 1) Mengingat tidak terdapatnya hubungan antara minat baca terhadap kemampuan membaca, maka diharapkan kepada guru untuk mengetahui faktor-faktor lain yang

dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

- 2) Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai salah satu dari informasi dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca siswa dan diharapkan kepada guru hendaknya sedini mungkin mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa agar kedepannya kemampuan membaca siswa dapat lebih baik lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineke cipta.
- Alex dan Ahcmad. 2011. *Bahasa Indonesia Perguruan Tinggi*. Jakarta: kencana prenada Media Group.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta.
- Aswan, dan dkk. 2003. *Bina Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta. Erlangga.
- Bukhari dan Nuraini. 2009. *Keterampilan Berbahasa (Membaca Dan Menulis)*. NAD
- Mary Leonhardt. 2000. <http://www.infoanak.com/kiat-agar-anak-gemar-membaca/>. *Kaifa*. (diakses 12 januari 2016)
- Musthafa, Fahim . 2005. *Agar Anak Gemar Membaca*. Bandung: hikmah.
- Nurbiyati. 1989. *Landasan teoritis*. Sefsarwan. blogspot.co.id (diakses 7 september 2016 )
- Nurhadi. 2008. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Malang: cv. Sinar baru.
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmad, Ali. 2009. *Kapita Selekta*. Tulungagung. Teras.
- Salah Abas. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas (diakses 9 januari 2016).
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka cipta
- Sudarsyono. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Tangerang. Graha ilmu.
- Sudjana. 2005. *Metode Statiatik*. Bandung. Tarsito.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : cv. Alfabeta.
- Suryadi. 2007. *Cara Efektif Memahami Perilaku Anak Usia Dini*. Jakarta. Edsa Mahkota.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Yulia, anna. 2005. *Cara Menumbuhkembang Minat Baca Anak*. Jakarta. PT. Elex media.